

**RESPON GURU BAHASA ARAB TERHADAP KEBIJAKAN
PENERAPAN KURIKULUM 2013
STUDI KASUS DI SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

UMI HIDAYAT

NIM: 10420064

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Hidayat
NIM : 10420064
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Yang menyatakan,



Umi Hidayat
10420064

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Hidayat
NIM : 10420064
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

adalah benar-benar beragama Islam dan memakai jilbab. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Yang menyatakan



Umi Hidayat
NIM. 10420064



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Umi Hidayat
Nomor Induk : 10420064
Jurusan : PBA
Semester : VII
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : **Respon Guru Bahasa Arab Terhadap Kebijakan Penerapan Kurikulum 2013 Studi Kasus Di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta**
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	31 Oktober 2013	I	Judul Skripsi	
2	5 November 2013	II	BAB I	
3	13 November 2013	III	BAB II	
4	9 Desember 2013	IV	BAB III	
5	25 Desember 2013	V	BAB IV	
6	2 Januari 2014	VI	BAB V	
7	8 Januari 2014	VII	ABSTRAK	
8	13 Januari 2014	VIII	ACC	

Yogyakarta, 13 Januari 2014
Pembimbing

Drs.H. Zainal Arifin A. M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Umi Hidayat

Lamp : 3 eksemplar

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Umi Hidayat

NIM : 10420064

Judul Skripsi : "Respon Guru Bahasa Arab Terhadap Kebijakan Penerapan Kurikulum 2013 Studi Kasus Di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta"

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Januari 2014
Pembimbing,

Drs. Zainal Arifin A, M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Umi Hidayat
NIM : 10420064
Semester : VII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Respon Guru Bahasa Arab Terhadap Kebijakan Penerapan Kurikulum 2013 Studi Kasus Di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Penulisan		Perubahan kosakata cetak

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 30 Januari 2014

Tanggal Munaqosyah :
Yogyakarta, 23 Januari 2014

Mengetahui:
Pembimbing/Ketua Sidang

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang


Drs.H.Zainal Arifin A, M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005


Drs.H.Zainal Arifin A, M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Umi Hidayat
NIM : 10420064
Semester : VII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Respon Guru Bahasa Arab Terhadap Kebijakan Penerapan Kurikulum 2013 Studi Kasus Di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Rumusan Masalah, Kesimpulan, dan Saran	7, 112, 114	Harap disinkronkan
2.	Transliterasi	92	Gunakan pedoman transliterasi
3.	Kata Pengantar	xiii	Benarkan menurut kamus
4.	Daftar Pustaka	116	Perbaiki penulisan

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 30 Januari 2014

Tanggal Munaqosyah :
Yogyakarta, 23 Januari 2014

Mengetahui:
Penguji I


Drs. Asrori Saud, M.SI.
NIP. 19530705 198203 1 005

Yang menyerahkan
Penguji I


Drs. Asrori Saud, M.SI.
NIP. 19530705 198203 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Umi Hidayat
NIM : 10420064
Semester : VII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Respon Guru Bahasa Arab Terhadap Kebijakan Penerapan Kurikulum 2013 Studi Kasus Di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Abstrak dst	Xi	Penulisan huruf besar/kecil (bahasa Arab) dan membedakan di- kata sambung dan imbuhan.
2.	التجريد	Xii	Koma terbalik, penulisan tahun dibetulkan, dan penulisan
3.	BAB I	7	Rumusan Masalah satu saja yang respon
4.	BAB II	27	Tambahkan pemerolehan dari mana
5.	Daftar Pustaka	116	Angka menjorok ke kiri

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 29 Januari 2014

Tanggal Munaqosyah :
Yogyakarta, 23 Januari 2014

Mengetahui:
Penguji II

Yang menyerahkan
Penguji II

M. Ja'far Shodiq, M. SI.
NIP. 19820315 201101 1 011

M. Ja'far Shodiq, M. SI.
NIP. 19820315 201101 1 011



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/015/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Respon Guru Bahasa Arab Terhadap
Kebijakan Penerapan Kurikulum 2013
Studi Kasus Di SMP Muhammadiyah 2
Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Umi Hidayat

NIM : 10420064

Telah dimunaqasyahkan pada: 23 Januari 2014

Nilai : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs.H.Zainal Arifin A, M.Ag

NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji I

Drs. Asrori Saud, M.SI.

NIP. 19530705 198203 1 005

Penguji II

M. Ja'far Shodiq, M. SI.

NIP. 19820315 201101 1 011

Yogyakarta, 06 FEB 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

Motto

الطريقة أهمُّ من المادَّةِ
والأستاذُ أهمُّ من الطريقةِ
وروحُ الأستاذِ أهمُّ من كلِّ شيءٍ
(الحكمة)

*Metode lebih penting dari pada Materi,
Guru lebih penting daripada Metode,
Kepribadian seorang Guru lebih penting dari pada segala-
galanya.
(Al-Hikmah)¹*

¹ Dr. Muqowim, M.Ag, *Seminar Membumikan Islam dengan Pendekatan Saintifik*, 19 Desember 2013

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

Umi Hidayat. *Respon Guru bahasa Arab Terhadap Kebijakan Penerapan Kurikulum 2013 Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan guru bahasa Arab terhadap paradigma Kurikulum 2013; dan respon yang ditunjukkan oleh guru bahasa Arab terkait penerapannya di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan baru kepada semua pihak yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab pada umumnya, dan pada khususnya guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sendiri sebagai tempat dilaksanakannya penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru bahasa Arab memberikan respon positif baik terhadap kebijakan pemerintah terkait penerapan Kurikulum 2013 dan paradigma mengenai Kurikulum 2013. Hal ini ditandai dengan semangat guru dalam memahami dan mengaplikasikan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas.

التجريد

أم هدايات، إستجابة مدرّس اللّغة العربيّة على تقرير تطبيق المنهج 2013 محالية في المدرسة المتوسطة المحمّدية 2 بيوكياكرتا. البحث. بيوكياكرتا. كلية علم التربية جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بيوكياكرتا 2013.

الهدف من هذا البحث معرفة آراء مدرّسي اللّغة العربيّة على نموذج منهج 2013، وإستجابته على تنفيذ المنهج في المدرسة المتوسطة المحمّدية 2 بيوكياكرتا. نتيجة هذا البحث آراء جديدة مرجّوة لمن يهتم بتدريس اللّغة العربية وخاصة لمدرّس اللّغة العربية في المدرسة المتوسطة المحمّدية 2 بيوكياكرتا كموقع البحث.

هذا البحث بحث كينيّ و طريقة جمع البيانات هي ملاحظة ومقابلة و وثائق. طريقة تحليل البيانات كيفية. دلّت نتيجة البحث على أنّ إستجابة مدرّسي اللّغة العربية إيجابية وكذلك إستجابتهم على نموذج منهج 2013. نستطيع أن نري حماسة مدرّسي في فهمه و تطبيقه في تعليم اللّغة العربية في الفصل.

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الحمد لله رب العالمين ، نحمده ونستعينه و نستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا و من سيئة أعمالنا. اللهم صل على سيدنا محمد صل الله عليه وسلم وعلى آله وصحبه وجميع الأمتة.

Segala piji hanyalah milik Allah semata Tuhan sepenuh alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dam pertolongan-Nya kepada kita semua, terutama kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Ya Allah selalu sinarilah hati kami dengan hidayah dan rahmat-Mu. Semoga sholawat dan salam tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Juga kepada keluarga, sahabat, dan pengikutnya sampai hari pembelasan.

Penyusunan skripsi yang berjudul “Respon Guru Bahasa Arab Terhadap Kebijakan Penerapan Kurikulum 2013 Studi Kasus Di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta” disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan, serta do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H.Zainal Arifin A, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi, yang selalu memberi arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran di sela-sela waktu beliau yang padat, sehingga skripsi sederhana ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Hj. R. Umi Baroroh S.Ag, M.Ag, selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk selalu belajar.
6. Seluruh dosen PBA yang telah memberikan ilmunya dan segenap TU Jurusan PBA (Pak Pri, Pak Munasir, dan Ibu Dani) yang telah banyak membantu penulis.
7. Ibu Hj. Nilawati Isdwiantari, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta beserta Bapak Babrudin A.R.K., S.Ag., M.S.I dan Bapak Muh. Nur Hadi, S.Ag selaku guru Bahasa Arab yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan observasi pembelajaran dan wawancara tidak lupa pula seluruh Wakil Kepala Sekolah atas bantuan dan partisipasinya .
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan dan memberikan kasih sayang tiada henti setiap saat setiap waktu serta dukungannya baik moril maupun materiil kepada penulis. Yang telah ikhlas

berdoa dan sabar menanti kelulusan penulis. Penulis akan berusaha memberi kebahagiaan dan kesuksesan.

9. Untuk adik-adikku tercinta Fatin Fathonah, Latifah Wiwid Safitri dan Putri Syahidah serta Mas Wahyudi yang selalu memberikan doa kepada penulis untuk segera menyelesaikan studi dan skripsi ini.
10. Untuk teman sekaligus sahabat Kos Golo (Trisna, Trisni, Meizha, Dean, Mbak Wulan, dan Kimi) dan sahabat-sahabat sejati seperjuangan (Lilik, Etri dan Mbak Ika) serta semua teman-teman PBA angkatan 2010 yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
11. Untuk JKT48 yang lirik lagu-lagunya selalu menemani perjalanan penulis dalam menyusun skripsi ini dan selalu memberikan semangat serta motivasi.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara moral maupun secara material, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

الحمد لله رب العالمين

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Penulis

Umi Hidayat

NIM. 10420064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
ABSTRAKS	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
PEDOMAN TRANSLITRASI	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kajian Teori	9
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan	25

BAB II : GAMBARAN UMUM SEKOLAH

A. Letak Geografis	27
B. Sejarah Singkat	29
C. Visi dan Misi	37
D. Struktur Organisasi	39
E. Keadaan Guru, Staff Karyawan dan Siswa	48
F. Gambaran Proses Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta	52
1. Keadaan Guru Bahasa Arab	52
2. Kurikulum Bahasa Arab	53
3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	53
4. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	53
5. Teknik Evaluasi	48

BAB III : KAJIAN TEORITIS

A. RESPON	55
1. Pengertian Respon	55
2. Proses Terjadinya Stimulus-Respon	56
3. Sifat-sifat Respon atau Tanggapan	57
4. Faktor Terbentuknya Respon	58

B. KURIKULUM SECARA UMUM	59
1. Pengertian dan Konsep Kurikulum	59
2. Fungsi Kurikulum	61
3. Peranan Kurikulum	63
C. KURIKULUM 2013 DAN PARADIGMA Pendidikan Holistik	64
1. Merancang Pembelajaran Efektif dan Bermakna	64
2. Mengorganisasikan Pembelajaran	68
3. Memilih dan Menentukan Pendekatan	70
4. Melaksanakan Pembelajaran, Pembentukan Kompetensi dan Karakter	70
5. Menetapkan Kriteria Keberhasilan	71
6. Paradigma Pendidikan Holistik	72
D. GURU BAHASA ARAB	73
BAB IV : TEMUAN DAN ANALISIS DATA	75
A. Respon Guru Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta Mengenai Kebijakan Penerapan Kurikulum 2013	75

B. Respon dan Pandangan Guru Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta Terhadap Paradigma Kurikulum 2013	87
C. Hakikat Respon Kurikulum 2013 yang Holistik	106
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	112
B. Saran-saran	114
C. Kata Penutup	115
 DAFTAR PUSTAKA	116
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Struktur Organisasi	44
Tabel 1.2	Data Keadaan Guru	52
Tabel 1.3	Data Staff Karyawan	53
Tabel 1.4	Data Pegawai	53
Tabel 1.5	Keadaan Siswa	54
Tabel 1.6	Data Ruang Belajar Pendukung	55
Tabel 1.7	Data Guru Bahasa Arab	56

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ša	š	es (deng titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	ħa	ħ	(dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er

ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	şin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	(dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	(dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	(dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	t (dengan titik di bawah)
ع	ain	..‘..	koma terbalik di atas
غ	ğain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	him	m	Em
ن	nun	N	En
و	vau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	mzah	..‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_____	Fathah	A	A
_____	Kasrah	I	I
_____	ḍammah	U	U

b) Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
_____ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
_____و	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ي	ṭhah dan alif atau ya	Ā	an garis di atas
ي _____	Kasrah dan ya	Ī	an garis di atas
و... ؤ	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat faṭḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: أَكَلَ – akala

8. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang enulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penelitian kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

Contoh: **وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ**

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: **وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ**

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum adalah suatu perangkat pelbagai mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa². Pemahaman dari pengertian singkat kurikulum tersebut di Indonesia tampak dominan semenjak masa kemerdekaan sampai beberapa tahun diawal tahun tujuh puluhan. Dari pengertian di atas pastinya juga dilatar belakangi oleh pandangan bahwa tugas yang paling utama pada masa itu adalah untuk mewariskan ilmu pengetahuan dan budaya dari generasi berikutnya. Seiring dengan perkembangan zaman, kurikulum mengalami perubahan yang signifikan. Dan dengan adanya perkembangan kebutuhan, keadaan dan perkembangan teknologi maka kurikulum yang disusunpun berkembang, dari perkembangan tersebut maka kurikulum mengalami perubahan yang bertahap menjadi lebih baik sebagaimana pengertian kurikulum lebih baik sebagaimana pengertian kurikulum menurut UU no.20 tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 1 ayat 19 yaitu kurikulum adalah seperangkat dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang

² Ahmad Janan Asifudin, *Mengungkit Pilar – Pilar Pendidikan Islam* (Tinjauan filosofis), Suka Press. Yogyakarta:2010. Hal 111

digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu³.

Dalam menyukseskan pendidikan banyak hal yang harus diperhatikan, diantaranya, kebijakan pemerintah yang memihak kepada masyarakat, anggaran dana pendidikan yang jelas, peningkatan profesionalisme guru, sarana dan prasarana yang memadai serta kurikulum yang matang dan mudah diakses oleh seluruh pelaksana pendidikan diberbagai satuan pendidikan. Bisa dikatakan hal ini merupakan trend kebutuhan pendidikan holistik. Dimana sebuah tujuan pendidikan yang sudah dirangkai dan disusun dengan banyak pertimbangan bisa berhasil dengan konsep pendidikan holistik berkarakter.

Upaya penyempurnaan kurikulum demi mewujudkan sistem pendidikan nasional yang kompetitif dan selalu relevan dengan perkembangan zaman yang senantiasa menjadi tuntutan. Hal ini sejalan dengan dengan undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 35 dan 36 yang menekankan perlunya peningkatan standar nasional pendidikan sebagai acuan kurikulum secara berencana dan berkala dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁴

Di Indonesia beberapa kali mengalami perbaikan kurikulum diantaranya kurikulum Periode Penjajahan Belanda, Kurikulum Periode Penjajahan Jepang, Pada Masa Peralihan Dari Jepang ke Sekutu,

³ Muslich Mansur, *KTSP (Dasar Pemahaman dan Pengembangan)*, Bumi Aksara. Jakarta:2007 hal. 1

⁴ Mida Latifatul Muzamiroh, S.S, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013(Kelebihan dan Kekurangan)*, Kata Pena. 2013, hal 110.

Kurikulum Pasca Kemerdekaan, Rencana Pelajaran Terurai 1952, Kurikulum Periode 1964, Kurikulum Periode 1968, Kurikulum Periode 1975, Kurikulum Periode 1984, Kurikulum Periode 1994, Kurikulum Periode 2004 (KBK), Kurikulum KTSP dan yang terbaru sekarang adalah Kurikulum 2013.

Pihak kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengakui bahwa penyusunan Kurikulum 2013 sudah dimulai sejak tahun 2010. Wakil presiden Budiono melontarkan mengenai ide relevansi dan beban pelajaran di sekolah. Akibatnya terjadilah beban berlebihan dari peserta didik, tetapi tidak jelas apakah peserta didik mendapatkan sesuatu yang seharusnya dari pendidikannya. Sudah waktunya tegas Budiono, memikirkan apa yang seyogyanya diajarkan agar manusia Indonesia mampu berkontribusi bagi kemajuan bangsa. (kompas,29/8/2012)

Mendikbud menjelaskan bahwa kurikulum 2013 lebih bersifat tematik integratif yang berarti bahwa ada mata pelajaran yang akan terkait satu sama lain yakni dengan kata lain mata pelajaran bukan dihilangkan melainkan digabung. Pada kurikulum baru ini, guru tidak lagi dibebani dengan kewajiban membuat silabus. Silabus dan bahan ajar dibuat oleh pemerintah, sedangkan guru hanya mempersiapkan RPP dan media pembelajaran. Dengan adanya perubahan tersebut semua guru (tidak hanya guru bahasa Arab saja) harus bersikap holistik dalam proses pembelajaran yang meliputi penyusunan materi yang berkaitan, penyampaian materi yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan berfikir peserta didik agar

dapat mengembangkan karakter dan emosionalnya, serta penilaian yang adil dan sesuai.

Di tingkat SMP/MTs, jumlah mata pelajaran dari 12 menjadi 10 dengan kelompok A meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan Bahasa Inggris. Kelompok B meliputi tiga muatan lokal, yakni Seni Budaya, Penjaskes, dan Prakarya. Jumlah jam belajar bertambah empat jam dari 32 jam menjadi 38 jam per minggu.⁵

Menurut Edy Heri Suasana

“Penerapan Kurikulum 2013 akan dimulai tahun ini. Karenanya, kepala sekolah dan guru dari sekolah yang ditetapkan akan mengikuti pendidikan dan latihan. Namun demikian, ada berbagai kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, seperti mengubah pola kegiatan belajar mengajar di kelas dari guru mengajar menjadi murid belajar.”⁶

Namun sangat disayangkan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 saat ini terutama dari Kementerian Agama sendiri menunda pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah-sekolah yang berada di bawah Kementerian Agama, seperti madrasah ibtidaiyah (setingkat SD), madrasah tsanawiyah (SMP), dan madrasah aliyah (SMU). Sekolah-sekolah tersebut akan melaksanakan Kurikulum 2013 secara bertahap mulai tahun ajaran 2014. “Kami belum siap jika harus melaksanakan Kurikulum 2013 pada Juli

⁵ Mida Latifatul Muzamiroh, S.S, 2013, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*, Kata Pena, hlm.133

⁶<http://krjogja.com/read/184090/disdik-yogyakarta-tambah-sekolah-pelaksana-kurikulum-2013.kr>. akses 31 Oktober 2013

tahun ini,” kata Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama (Kemenag), Nur Syam, di Jakarta, Senin (17/6).⁷

Mengenai mata pelajaran bahasa Arab di beberapa SMP yang berbasis keislaman yang ditunjuk langsung oleh Dinas Pendidikan untuk menerapkan Kurikulum 2013 belum memutuskan dan menentukan apakah bahasa Arab dimasukkan dalam kurikulum 2013 atau tidak. Sebab untuk mata pelajaran Agama hanya diberi tenggang waktu 3 jam pelajaran per minggu yang tergabung menjadi mata pelajaran PAI, sedangkan di sekolah-sekolah Muhammadiyah untuk mata pelajaran PAI total jumlahnya ada tujuh jam pelajaran. Dan sampai saat ini Kementerian Agama DI.Yogyakarta belum memutuskan mata pelajaran apa saja yang dimasukkan atau digabungkan menjadi satu kesatuan dalam mata pelajaran PAI.

Di sisi lain Dr. H. Tasman Hamami, M.A (ketua PWM DI.Yogyakarta yang membidangi Majelis Dikdasmen) menegaskan bahwa ciri khusus dan keunggulan Sekolah Muhammadiyah adalah Islam, Kemuhammadiyah dan bahasa Arab (ISMUBA) menurut beliau tujuh mapel yang menjadi muatan inti kurikulum pendidikan Muhammadiyah tersebut, wajib dilaksanakan di sekolah-sekolah Muhammadiyah khususnya di DI.Yogyakarta dengan kata lain bahwa implementasi kurikulum 2013 tidak mengganggu ISMUBA yang selama ini telah

⁷<http://edukasi.kompas.com/read/2013/06/18/09084117/Kemenag.Tunda.Kurikulum.2013>
.diakses 31 Oktober 2013

dilaksanakan minimal 7 jam di sekolah-sekolah Muhammadiyah.⁸ Dengan pernyataan tersebut mengindikasikan untuk mata pelajaran bahasa Arab masih dijadikan mata pelajaran wajib.

Idealnya sekolah-sekolah baik yang ditunjuk maupun yang belum ditunjuk oleh Kemendikbud untuk menerapkan Kurikulum 2013 dalam semua mata pelajaran seharusnya dan alangkah baiknya menerapkan paradigma pendidikan holistik berkarakter, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak sekolah-sekolah yang menerapkan Kurikulum KTSP terlebih lagi dalam mata pelajaran bahasa Arab. Fenomena ini akan menjadi tantangan baru bagi pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

Dengan adanya fakta yang terjadi di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta ketika penulis melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum dan salah satu guru bahasa Arab mengenai penyimpangan penerapan Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran bahasa Arab yang sampai sekarang masih menggunakan Kurikulum KTSP, penulis ingin mengetahui bagaimana pandangan serta respon guru bahasa Arab menanggapi situasi ini. Sebab sekolah ini sudah ditunjuk sebagai salah satu perwakilan penerapan kebijakan Kurikulum 2013. Oleh karena itu penulis menganggap penting untuk melakukan penelitian terkait judul ***Respon Guru Bahasa Arab Terhadap Kebijakan Penerapan Kurikulum 2013 Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta***. Dan sebagai

⁸ <http://www.dikdasmenpwndiy.or.id/berita/1-berita-terakhir/375-lokakarya-kurikulum-2013>. diakses 31 Oktober 2013

pembelajar ketika terjadi perubahan kurikulum, kita seyogyanya menempatkan guru sebagai pembelajar dan perubahan kurikulum itu sebagai kegiatan pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut;

Bagaimana respon guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta terhadap paradigma Kurikulum 2013?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sejauh mana respon guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta terhadap paradigma Kurikulum 2013.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai sumbangsih pemikiran untuk mengembangkan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan berdasarkan teori pendidikan holistik yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Arab secara praktis dan teoritis. Sehingga mata pelajaran bahasa Arab bukan sekedar mata pelajaran saja akan tetapi bisa bermanfaat dalam kehidupan sekarang dan yang akan datang.
- b. Mengembangkan wawasan baru penulis tentang Kurikulum 2013 terutama pada mata pelajaran bahasa Arab sehingga kedepannya

nanti penulis sudah memahami konsep dari Kurikulum 2013 dan sudah bisa menerapkannya dalam kehidupan yang nyata.

- c. Dari kegiatan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa sumbangan teoritik keilmuan maupun sumbangan praktis guna perbaikan cara berfikir guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran di kelas.

D. Kajian Pustaka

Penelitian ini merupakan kajian tentang respon guru bahasa Arab terhadap paradigma penerapan Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Untuk menghindari adanya kesamaan dengan hasil penelitian terdahulu, maka penulis memaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang pembahasannya relevan dengan penulisan ini, diantaranya adalah:

1. Sandi Dwi Cahyono yang berjudul "*Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Dalam Perspektif Quantum Learning*" skripsi ini membahas tentang bagaimana konsep kurikulum bahasa Arab Quantum Learning Madrasah Ibtidaiyah dan sejauh mana kandungan prinsip-prinsip *Quantum Learning* dalam kurikulum bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ahmad Syamsul Arifin yang berjudul "*Analisa Terhadap Penyelenggaraan Manajemen Kurikulum Berbasis Sekolah (MKBS) Dalam Kaitannya Dengan Kualitas Pembelajaran Fisika Pada Madrasah-Madrasah Aliyah Favorit di Jepara*". Skripsi ini membahas

tentang persepsi para peserta didik Madrasah Aliyah Favorit di Jepara mengenai manajemen kurikulum MKBS sudah berjalan dengan efektif.

3. Poniawati yang berjudul “*Analisis Terhadap Kurikulum 2004 Bidang Studi Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah (Perspektif Teori Belajar Humanistik)*”. Skripsi ini menjelaskan tentang kesesuaian kurikulum 2004 bidang studi bahasa Arab dengan teori belajar bahasa humanistik dan karena penelitian yang aktual pada waktu itu.

Berdasarkan dari kajian pustaka di atas, dapat penulis simpulkan perbedaan skripsi yang penulis susun dengan skripsi-skripsi sebelumnya terletak pada jenis penelitian tentang wacana fenomena, fokus penelitian serta subjek penelitian yang saat ini sedang hangat-hangatnya diperbincangkan. Sehingga penelitian ini memenuhi unsur kebaruan dan layak untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

E. Kajian Teori

1. Respon

Respon merupakan suatu proses komunikasi, respon diambil dari kata benda yang berarti reaksi, tanggapan, sambutan dan jawaban.⁹ Secara *etimologi* respon berasal dari bahasa Inggris *respons* yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai “Tiap-tiap tindakan atau perubahan kondisi yang dibangkitkan oleh stimulus atau jawaban

⁹ Ahmad AK Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Reality Publisher, Yogyakarta, 2006

atas tantangan.¹⁰ Individu manusia berperan serta sebagai pengendali antara stimulus dan respon sehingga yang menentukan bentuk respon individu terhadap stimulus adalah stimulus dan faktor individu itu sendiri (Azwar,1988). Interaksi antara beberapa faktor dari luar berupa objek, orang-orang dan dalam berupa sikap dan emosi pengaruh masa lampau dan sebagiannya akhirnya menentukan bentuk perilaku yang ditampilkan. Respon dapat dalam bentuk baik atau buruk, positif atau negatif. Apabila respon positif maka cenderung untuk mendekati objek, sedangkan respon negatif cenderung untuk menjauhi objek tersebut.

2. Kurikulum secara umum

Pendidikan dan nasib bangsa berada dalam kemunduran. Apakah kita sebagai penerus bangsa harus membiarkan hal tersebut selalu terulang? Yang jelas, reformasi 1998, yang telah melahirkan pemerintahan baru yang dikatakan demokratis, harus bisa melakukan banyak perubahan. Bila telah terjadi pergantian kepemimpinan mulai dari era B.J. Habibie, Abdurrahman Wahid, Megawati Soekarno Putri, dan Susilo Bambang Yudhoyono, pendidikan tetap dipegang penguasa maka hal tersebut harus segera dilepaskan. Pendidikan harus kembali diletakkan sebagai modal membangun bangsa. Kurikulum sebagai

¹⁰ Komaruddin, *Kamus Riset*, Angkasa, Bandung, 1982, hlm.234.

fondasi mendasar dalam pelaksanaan pendidikan menjadi hal penting supaya bisa menjadi konsep yang steril dari anasir-anasir kekuasaan.¹¹

Kurikulum sendiri dapat dipahami dengan arti sempit sekali, sempit dan luas.

- a. Kurikulum dalam arti sempit sekali adalah Jadwal Pelajaran.
- b. Kurikulum dalam arti sempit adalah semua pelajaran baik teori maupun praktek yang diberikan kepada siswa-siswa selama mengikuti suatu proses pendidikan tertentu. Kurikulum dalam pengertian ini terbatas pada pemberian bekal pengetahuan dan keterampilan kepada siswa untuk kepentingan mereka melanjutkan pelajaran maupun terjun ke dunia kerja. Dengan melihat pada kurikulum sebagai suatu lembaga pendidikan maka dapat dilihat apakah lulusannya mempunyai keahlian dalam level apa.
- c. Kurikulum dalam arti luas adalah semua pengalaman yang diberikan oleh lembaga pendidikan kepada anak didik selama mengikuti pendidikan. Dengan pengertian ini maka pengaturan halaman sekolah, penempatan keranjang sampah atau ketatnya disiplin sekolah dijalankan ikut termasuk dalam cakupan kurikulum karena semuanya itu akan menghasilkan suatu yang tercermin pada lulusan.¹²

¹¹ Moh. Yamin, *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, (Diva Press.Yogyakarta:2009), hlm. 104

¹² Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Aditya Media. Yogyakarta : 2012), hlm. 95

Dalam pelaksanaan kurikulum adapun pedoman-pedomannya yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat yang harus diikuti oleh sekolah untuk menyusun perencanaan yang bersifat operasional di sekolah, pedoman-pedoman tersebut adalah:

- a. Struktur Program
- b. Penyusunan Jadwal Pelajaran
- c. Penyusunan Kalender Pendidikan
- d. Pembagian Tugas Guru
- e. Pengaturan atau penempatan Siswa dalam Kelas
- f. Penyusunan Rencana Mengajar

Komponen yang harus ada dalam instansi atau lembaga pendidikan diantaranya:

- | | |
|-----------|-------------|
| a. Tujuan | e. Media |
| b. Materi | f. Siswa |
| c. Guru | g. Evaluasi |
| d. Metode | |

Tanpa adanya komponen-komponen pokok di atas, kegiatan pembelajaran tidak akan bisa berjalan. Untuk mewujudkan dan menjadikan pendidikan yang berhasil dan sukses maka semua komponen harus ada dan saling integrasi interkoneksi.

3. Kurikulum 2013 dan Paradigma Pendidikan Holistik

Sebenarnya Kurikulum 2013 ini berangkat dari Teori Pendidikan Holistik Berkarakter. Yang menggunakan tiga pendekatan yaitu (1) *knowing the good*, (2) *feeling and loving the good*, (3) *acting the good*. Melalui pendidikan holistik ini peserta didik diharapkan dapat menjadi dirinya sendiri (*learning to be*) yang memperoleh kebebasan psikologis, mengambil keputusan yang baik, belajar dengan cara yang sesuai dengan dirinya, memperoleh kecakapan sosial, serta dapat mengembangkan karakter serta emosionalnya. Pembelajaran holistik berlandaskan pada pendekatan *inquiry*, yaitu anak dilibatkan dalam merencanakan, bereksplorasi dan berbagi gagasan. Beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam mengembangkan strategi pembelajaran holistik diantaranya, (1) menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif, (2) prosedur pembelajaran yang fleksibel, (3) pemecahan masalah melalui lintas disiplin ilmu, (4) pembelajaran yang bermakna, (5) pembelajaran yang melibatkan komunitas dimana individu berada. Forbes (1996) mengibaratkan peran guru seperti seorang teman dalam perjalanan yang telah berpengalaman dan menyenangkan. Konsep holisme mengacu pada gagasan bahwa semua sifat-sifat yang diberikan dalam bidang studi apapun tidak dapat ditentukan atau dijelaskan dari jumlah bagian-bagian komponennya.

a. Pengertian Kurikulum 2013

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut.

b. Tujuan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

c. Karakteristik Kurikulum 2013

Dalam rancangan Kurikulum 2013 ini disebutkan dan dijelaskan ada tujuh karakteristik.

d. Penguatan Tata Kelola Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum selama ini telah menempatkan kurikulum sebagai daftar matapelajaran. Pendekatan Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah diubah sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan. Oleh karena itu dalam Kurikulum 2013 dilakukan penguatan tata kelola sebagai berikut:

- 1) tata kerja guru yang bersifat individual diubah menjadi tata kerja yang bersifat kolaboratif;
- 2) penguatan manajemen sekolah melalui penguatan kemampuan manajemen kepala sekolah sebagai pimpinan kependidikan (*educational leader*); dan
- 3) penguatan sarana dan prasarana untuk kepentingan manajemen dan proses pembelajaran.
- 4) Penguatan Materi
Penguatan materi dilakukan dengan cara pendalaman dan perluasan materi yang relevan bagi peserta didik.

e. Penyempurnaan Pola Pikir

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir terbagi menjadi 9 pola pikir.²⁶

²⁶ Permendikbus no.68,th 2013 tentang kurikulum SMP-MTs

f. Paradigma Pendidikan Holistik

Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa desain Kurikulum 2013 ini berangkat dari Teori Pendidikan Holistik. Pendidikan Holistik merupakan suatu respon yang bijaksana atas ekologi, budaya, dan tantangan moral pada abad ini, yang bertujuan untuk mendorong para kaum pemuda sebagai generasi penerus untuk dapat hidup bijaksana dan bertanggung jawab dalam suatu masyarakat yang saling pengertian dan secara berkelanjutan serta ikut berperan dalam pembangunan masyarakat.

Pendidikan Holistik merupakan suatu filsafat pendidikan yang berangkat dari pemikiran bahwa pada dasarnya seorang individu dapat menemukan identitas, makna, dan tujuan hidup melalui hubungannya dengan masyarakat, lingkungan alam, dan nilai-nilai spiritual. Secara historis, pendidikan holistik sebetulnya bukan hal yang baru. Beberapa tokoh klasik perintis pendidikan holistik, diantaranya Jean Rousseau, Ralph Waldo Emerson, Henry Thoreau, Bronson Alcott, Johann Pestalozzi, Friedrich Froebel, dan Francisco Ferrer. Berikutnya, kita mencatat beberapa tokoh lainnya yang dianggap sebagai pendukung pendidikan holistik, yaitu Rudolf Steiner, Maria Montessori, Francis Parker, John Dewey, John Caldwell Holt, George Dennison Kieran Egan, Howard

Gardner, Jiddu Krishnamurti, Carl Jung, Abraham Maslow, Carl Rogers, Paul Goodman, Ivan Illich, dan Paulo Freire.²⁷

4. Guru bahasa Arab

Terkait Kurikulum 2013 yang kini sedang diterapkan di sekolah-sekolah unggulan guru mempunyai tanggung jawab besar terhadap perkembangan karakter peserta didik yang berbudaya dan mempunyai moral yang baik. Menurut Al-Ghazali, tugas pendidik yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, menyucikan, serta membawakan hati manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Hati menjadi objek yang sangat penting dalam soal pendidikan. Hatilah yang akan menentukan sikap seorang individu.

Terlebih lagi guru bahasa Arab, beliau harus bisa bersikap holistik terhadap pembelajaran. Maksud dari bersikap holistik di sini bahwasannya seorang guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran tentang bahasa Arab saja akan tetapi juga menjelaskan maksud dan tujuan dari pembelajaran di dalam kelas. Sehingga bisa bermanfaat dalam lingkungan para peserta didik. Dengan demikian peserta didik dengan sendirinya melakukan pembelajaran yang demokratis, humanis, menyenangkan serta bebas mengekspresikan cara belajar masing-masing peserta didik sesuai kemampuannya.

Melalui paradigma ini maka guru tidak perlu susah payah memaksa peserta didik untuk belajar bahasa Arab karena dengan

²⁷ Robbin Martin, *Alternative In Education* (Amerika: New Orleans, 2002), hlm 33

konsep pembelajaran yang *holnis, konektivisnis dan fully human* dengan sendirinya mereka sadar akan pentingnya belajar bahasa Arab.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi menggunakan pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007:3) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Terdapat beberapa hal yang perlu diingat dalam pengumpulan data untuk penelitian kualitatif adalah. *Pertama*, umumnya penelitian dilakukan lebih dari satu kali. *Kedua*, dalam melakukan pengumpulan data selalu disesuaikan dengan situasi alamiah. *Ketiga*, lakukan *probing* terhadap symbol. *Probing* adalah proses eksplorasi lebih dalam terhadap suatu hal yang dirasa perlu untuk diungkap.

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci, oleh karena itu sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus

menguasai materi dan memiliki wawasan luas sehingga bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas.

Secara garis besar, terdapat lima tahapan proses pengumpulan data kualitatif.

- a. Melakukan identifikasi subjek/partisipan penelitian dan lokasi Penelitian (Site). Di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta penulis mengambil subjek Kurikulum 2013 dan yang menjadi objek adalah guru bahasa Arab.
- b. Mencari dan mendapatkan akses menuju subjek atau partisipan penelitian dan lokasi penelitian. SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta terletak di tengah kota DI.Yogyakarta yaitu di Jl.Kapas II/7 A Umbulharjo Yogyakarta.
- c. Menentukan jenis data yang akan dicari/diperoleh. Jenis data yang diperoleh berupa data wawancara, observasi dan dokumentasi.
- d. Mengembangkan atau menentukan instrumen/metode pengumpulan data.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan penulis laksanakan mulai bulan Oktober 2013 hingga Januari 2014. Yang berlangsung pada semester gasal tahun ajaran 2013/2014 di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

3. Sumber Data

Data-data yang diperoleh berasal dari objek penelitian itu sendiri, yakni Guru bahasa Arab dan siswa. penentuan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal (Afifuddin & Saebani, 2009:66). Sumber data penelitian ini adalah subjek dan objek dimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta ini yakni: data-data yang diperoleh dari wacana tentang respon dan pandangan guru bahasa Arab mengenai kebijakan penerapan Kurikulum 2013 yang sedang berlangsung di sekolah tersebut.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan. Ada tiga jenis observasi, yakni:

- 1) Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat.

- 2) Observasi tidak langsung adalah observasi yang dilaksanakan dengan menggunakan bantuan alat dalam pengumpulan data. Semisal Handycam, CCTV, dan lain sebagainya.

Adapun jenis alat observasi yang penulis gunakan dalam penelitian, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Format Observasi, ada lima macam format observasi yang biasanya dipakai dalam kegiatan mengamati suatu fenomena yaitu *anecdotal records* (Daftar Riwayat Kelakuan), catatan berkala, *check list*, *rating scale*, dan format observasi yang standar.
- 2) Penggunaan Video atau kamera digital

b. Metode wawancara

Cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab baik secara lisan, sepihak, berhadapan muka, walaupun dengan arah serta tujuan yang telah dilakukan disebut dengan Wawancara. Wawancara yang penulis lakukan adalah :

- 1) Wawancara terstruktur

Dalam wawancara terstruktur jawaban telah disiapkan sehingga siswa tinggal mengkategorikannya kepada alternative jawaban yang telah dibuat. Keuntungan dari metode ini mudah diolah dan dianalisis untuk dibuat kesimpulan. Sedangkan kelemahan dari metode ini kita tidak dapat memperoleh jawaban secara lebih mendalam.

2) Wawancara semi terstruktur

Berpedoman pada seperangkat pertanyaan yang kemudian diperdalam dengan pertanyaan yang kontekstual sesuai keadaan. Keuntungannya adalah cukup objektif akan tetapi tetap menyajikan informasi yang mendalam tentang pendapat dan alasan-alasan responden.

Sebelum melaksanakan wawancara ada beberapa faktor yang sangat perlu diperhatikan, diantaranya:

- a) Pedoman pertanyaan yang ditulis atau yang akan dilakukan harus sesuai dengan tujuan khusus studi.
- b) Serangkaian Pertanyaan yang akan diungkapkan haruslah terstruktur, termasuk didalamnya petunjuk untuk pewawancara apa yang harus dikatakan diawal dan diakhir suatu wawancara.
- c) Pewawancara bisa mengontrol urutan dan susunan pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.
- d) Menyiapkan alat bantu seperti recorder atau perekam suara guna membantu keterbatasan pewawancara dalam pencatatan dan menguatkan validitas data yang diperoleh.
- e) Pertanyaan semi terbuka dengan pendahuluan yang jelas memungkinkan lebih banyak mendapat tanggapan dari responden daripada dengan pertanyaan pendek dan tertutup atau standar.

- f) Menanyakan apa kira-kira jawaban atau pendapat teman responden tentang pertanyaan yang diajukan dapat meningkatkan jawaban responden.
- g) Jika *probing* (menggali informasi secara lebih mendalam) memungkinkan untuk diadakan, buatlah daftar pertanyaan probing sehingga semua responden mengalami suasana wawancara yang sama.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya (Arikunto, 2002: 158). Meleong (dalam Herdiansyah, 2010: 143) mengemukakan dua bentuk dokumen yang datang dijadikan bahan dalam studi dokumentasi, yaitu:

- 1) Dokumen Harian, macamnya adalah catatan harian (*diary*), surat pribadi dan autobiografi.
- 2) Dokumen Resmi, yaitu *Pertama* dokumen internal. *Kedua* dokumen eksternal.

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Dalam menggunakan metode

dokumentasi ini peneliti memegang check-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat/muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda check atau tally di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.

5. Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif mulai sejak merumuskan masalah sebelum penelitian, pengumpulan data pada umumnya berpedoman pada usaha mengembangkan suatu teori. Teknik analisis data yang dilakukan melalui reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi.

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari penelitian dirangkum, dipilih hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari polanya. Data yang direduksi memiliki gambaran yang lebih tajam tentang hasil penelitian. Dengan reduksi data ini dapat mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

b. Display data

Display data adalah memajang data sehingga dapat ditelaah. Display data dapat dilakukan dalam bentuk matriks, grafik, charts, dan sebagainya.

c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan itu mula-mula masih kabur dan diragukan, sehingga kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat dilakukan dengan mencari data baru atau dilakukan oleh suatu tim.

G. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan ini penulis membagi menjadi lima bab. Masing-masing bab terdiri dari sub bab pembahasan, yaitu:

Bab I Pendahuluan. Memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Gambaran Umum Sekolah. Pada bab ini memuat gambaran umum SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang meliputi letak geografis, latar belakang sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, program kerja, keadaan guru dan staff karyawan, data siswa, sarana dan prasarana penunjang praktek pembelajaran serta gambaran proses pembelajaran bahasa Arab.

Bab III Kajian Teoritis. Dalam bab ini penulis membahas tentang beberapa teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu tentang Respon, kurikulum secara umum, kurikulum 2013 dan paradigma pendidikan holistik serta guru bahasa Arab.

Bab IV Temuan dan Analisis Data. Bagian ini berisi tentang laporan hasil penelitian mengenai Respon Guru bahasa Arab Terhadap Kebijakan Penerapan Kurikulum 2013 Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Pandangan dan Respon Guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta Terhadap Paradigma Kurikulum 2013, dan Hakikat Respon Kurikulum 2013 yang Holistik.

Bab V Penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, kata penutup dan dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian kepada guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang merupakan pelaksana dari Implementasi Kurikulum 2013, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan respon terhadap paradigma Kurikulum 2013. Kesimpulan disusun berdasarkan data-data hasil penelitian baik secara kualitatif maupun melalui wawancara. Adapun kesimpulan tersebut adalah:

1. a. Respon Kognitif Verbal

Narasumber menyatakan bahwa mereka percaya Kemenag belum siap dalam penerapan Kurikulum 2013, sehingga kebijakan penerapan Kurikulum terbaru untuk mata pelajaran bahasa Arab belum diputuskan.

b. Respon Kognitif Non Verbal

Meskipun penerapan kebijakan kurikulum 2013 belum sepenuhnya diterapkan untuk semua mata pelajaran. Namun narasumber tetap menaruh perhatian terhadap kebijakan tersebut. Hal itu dilakukan oleh narasumber dengan cara terus belajar serta mencari tahu informasi dalam berita, artikel maupun jurnal terkait.

2. a. Respon Afektif Verbal

Narasumber mengungkapkan betapa kecewanya mereka akan kebijakan pemerintah yang tidak merata, maka dari itu mata pelajaran bahasa Arab oleh Kemenag sendiri belum siap untuk diterapkan. Akibatnya hal ini akan berpengaruh terhadap mata pelajaran bahasa Arab sehingga mata pelajaran bahasa Arab akan tertinggal dari mata pelajaran umum baik dalam kegiatan pembelajaran maupun hasil outputnya.

b. Respon Afektif Non Verbal

Indikasi perasaan narasumber ketika dihadapkan pada kebijakan penerapan Kurikulum 2013 hal ini dapat penulis lihat ketika ekspresi wajah narasumber yang tersenyum penuh harapan demi perubahan ke arah pendidikan yang lebih baik.

3. a. Respon Konatif Verbal

Dalam studi kasus di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta mengenai kebijakan penerapan Kurikulum 2013 penulis dapat menemukan kecenderungan narasumber untuk mencoba menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab meskipun Kemenag belum memutuskan penerapan akan kebijakan tersebut.

b. Respon Konatif Non Verbal

Narasumber berusaha untuk terus mencoba mengajak kepada para guru di semua instansi pendidikan terkait mata pelajaran bahasa Arab

untuk terus belajar dan mencoba mempraktekkan dalam pembelajaran terkait Konsep Kurikulum 2013. Baik instansi sekolah yang sudah ditunjuk pemerintah maupun yang belum.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah pusat pembuat kebijakan, ketika membuat kebijakan lihatlah di lapangan yang sebenarnya itu seperti apa. Sebelum kebijakan itu benar-benar sudah difahami dan dimengerti oleh pelaksana pendidikan di lapangan alangkah baiknya tidak langsung diterapkan sebelum kebijakan tersebut benar-benar sempurna. Sebab nantinya berefek juga pada peserta didik.
2. Bagi para guru bahasa Arab, diharapkan ketika proses pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas untuk lebih fokus dalam mendidik peserta didik apapun kurikulum yang dipergunakan. Tetap optimis menjadikan peserta didik yang berbudi pekerti luhur dan berkarakter tanpa melupakan nilai spiritual. Serta selalu memotivasi peserta didik untuk menyukai dan mau belajar bahasa Arab.
3. Untuk mahasiswa jurusan Pendidikan bahasa Arab yang akan meneliti permasalahan yang sama untuk mata pelajaran bahasa Arab alangkah lebih baik bila memilih lokasi yang benar-benar sudah menerapkan dan mengembangkan kurikulum tersebut. Sehingga lebih memudahkan peneliti

untuk mendapatkan data dan diperoleh gambaran yang lebih kongkrit dan mendalam sehingga akan banyak masukan bagi peneliti itu sendiri.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur kepada kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya, sehingga proses pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari sempurna baik dalam hal penyajian susunan maupun dalam hal lain. Untuk itu kritik dan saran yang membantu sangat penulis butuhkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca terkhusus lagi bagi penulis dan semoga bisa dijadikan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- AK Muda, Ahmad ,*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Reality Publisher, Yogyakarta, 2006.
- Amri, Sofyan, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: PT.Prestasi Pustakaraya. 2013.
- Anggoro, Toha dkk, *Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka. 2007.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media. 2012.
- Azwar, Syaifuddin, *Sikap Manusia(Teori dan pengukurannya)* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Barnawi, dan M.Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Jogjakarta: Ar-Ruzz. 2012.
- Chaplin, J.P. alih bahasa Dr.Kartini Kartono, *Kamus Lengkap Psikologi(Dictionary of Psychology)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1981.
- Depag. Pedoman Pengajaran.
- [http://edukasi.kompas.com/read/2013/06/18/09084117/Kemenag.Tunda.Kurikulum.2013,diakses 31 Oktober 2013.](http://edukasi.kompas.com/read/2013/06/18/09084117/Kemenag.Tunda.Kurikulum.2013,diakses%2031%20Oktober%202013)
- <http://krjogja.com/read/184090/disdik-yogyakarta-tambah-sekolah-pelaksana-kurikulum-2013.kr>. akses 31 Oktober 2013.
- <http://www.dikdasmenpwmidy.or.id/berita/1-berita-terakhir/375-lokakarya-kurikulum-2013>. diakses 31 Oktober 2013.

Irwanto, Heman Elia, dkk, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT.Gramedia.1997.

Janan, Ahmad Asifudin, *Mengungkit Pilar – Pilar Pendidikan Islam* (Tinjauan filosofis), Yogyakarta: Suka Press.2010.

Komaruddin, *Kamus Riset*, Bandung: Angkasa.1982.

Latifatul, Muzamiroh Mida, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Kata Pena.2013.

Muslich, Mansur, *KTSP (Dasar Pemahaman dan Pengembangan)*, Jakarta: Bumi Aksara. 2007.

_____, *Pendidikan Karakter (Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional)*, Jakarta: Bumi Aksara. 2011.

Permendikbus no. 68, th 2013 tentang kurikulum SMP-MTS

Salinan Lampiran Permendikbud No. 68 th 2013 ttg Kurikulum SMP-MTs

Standard_Kompetensi_SMP_Bahasa Arab(1)

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 35 dan 36

UU no.20 tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 1 ayat 19

W.Sarwono, Sarlito dan Eko A. Meinarno, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.2009.

Walgito, Bimo, *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM. 1983.

Wardani, I.D.A.K, dkk , *Teknik enulis Karya Ilmiah*, Jakarta: Universitas Terbuka. 2007.

Wawancara dengan Badrudin A.R.K, S.Ag, M.Si, Guru Bahasa Arab, 30 November 2013.

Wawancara dengan Hj. Nilawati Isdwiantari, S.Pd, Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, 9 Desember 2013.

Wawancara dengan Muh. Nur Hadi, S.Ag, Guru Bahasa Arab kelas VIII, 9 Desember 2013.

Yamin, Moh, *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, Yogyakarta: Diva Press. 2009.

Zaenul Fitri, Agus, *Pendidikan Karakter berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.



Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA

KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jl. SUKONANDI NO.8 Telp. (0274) 513492, 556744 FAX (0274) 556744
YOGYAKARTA Kode Pos 55284

Nomor : KW.12.2/1/PP.00/1351A/2013

Yogyakarta, 10 Juni 2013

Lamp. : -

Hal : Implementasi Kurikulum 2013

Kepada Yth.

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah
2. Kepala Madrasah Tsanawiyah
3. Kepala Madrasah Aliyah

Se Daerah Istimewa Yogyakarta
di-tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan implementasi kurikulum 2013, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kurikulum 2013 di lingkungan Kemendikbud dilaksanakan secara bertahap dan terbatas. Khusus pada tahun pelajaran 2013/2014, di wilayah DIY akan dilaksanakan di 64 SD (3,5% dari total SD), 29 SMP (6,9% dari total SMP) dan 29 SMA. Dari daftar yang direlease oleh Kemendikbud, pelaksanaan kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2013/2014 tidak mencakup madrasah.
2. Berdasarkan konsultasi yang kami lakukan kepada Direktorat Madrasah Dirjen Pendis, Kementerian Agama akan memberlakukan kurikulum 2013 tidak pada tahun ini tetapi pada tahun pelajaran 2014/2015.
3. Pembelajaran di madrasah pada tahun pelajaran 2013/2014 dilaksanakan sesuai dengan kurikulum KTSP (Permendiknas no 22 tahun 2006 dan Permenag No 2 tahun 2008).
4. Sekiranya ada kebijakan baru terkait dengan implementasi kurikulum, akan kami sampaikan kemudian.

Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Kepala
Kepala Bidang Mapenda

Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I
NIP. 19611208.198603.1.003

Tembusan :

Yth. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY

Biodata Narasumber

A. Identitas Diri

Nama : Muh. Nur Hadi, S. Ag
Tempat, tanggal lahir : Bantul, 27 Agustus 1968
Pekerjaan : Guru Bahasa Arab SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta
Alamat Rumah : Krittenan, RT 06 RW 01, Sayangan, Jagalan,
Banguntapan, Bantul

B. Riwayat Pendidikan

SD Muhammadiyah Bodiran	1983
MTs s/d MA N Madrasah Mu'alimin	1989
IAIN Sunan Kalijaga Fakultas Adab Jurusan BSA	1993

C. Riwayat Pekerjaan

Guru SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta	1999
Guru SMP Muhammadiyah 2 Piyungan	2003-2005
SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta	2007-sekarang

Biodata Narasumber

A. Identitas Diri

Nama : Badrudin A.R.K.,S.Ag.,M.S.I.
Tempat, tanggal lahir : Boyolali, 12 Februari 1972
Pekerjaan : Guru Bahasa Arab SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta
Jabatan : Wakil Kepala Urusan Keislaman (ISMUBA)
Alamat Rumah : Notoprajan NG II/580 Yogyakarta

B. Riwayat Pendidikan

MI Karanglo Nogosari Boyolali Jawa Tengah	1984
MTs N Nogosari Boyolali Jawa Tengah	1987
MA N 1 Surakarta Jawa Tengah	1990
S1 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fak. ADAB Jur BSA	1997
S2 UIN Sunan Kalijaga Jurusan Pendidikan Islam	2009

C. Riwayat Pekerjaan/Pengabdian

Guru Al-Qur'an SMP Muhammadiyah 2 Surakarta	1989-1990
Guru TPA Al-Huda Papringan Yogyakarta	1990-1995
Guru Bahasa Arab TQA AMM Kota Gede Yogyakarta	1999-2000
Guru Madrasah Aliyah Mu'alimin Muhammadiyah Yk	1999-2003
Guru Bahasa Arab (Ekstra) FAI UMY	2000-2000
Guru PAI (Bahasa Arab) SMP Muhammadiyah 2 Yk	2002-sekarang

Lampiran 3

Nama Pewawancara : Umi Hidayat

Lokasi : SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Waktu Wawancara : 30 November – 10 Desember 2013

Kerangka Pengembangan Pedoman Wawancara

Informan

No	Topik dan Informan	Tujuan	Pertanyaan
1	<p>Kurikulum 2013</p> <p>a. Pendidikan nilai dan sikap, yang sekarang lebih populer dengan istilah pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban yang manusiawi dan lebih baik.</p> <p>b. Orientasi pendidikan di Indonesia sampai sekarang ini lebih terfokus pada ranah kognitif yang dikembangkan oleh Bloom dan kawan-kawan.</p> <p>c. Pendidikan adalah kehidupan, untuk itu kegiatan belajar harus dapat membekali peserta didik dengan kecakapan hidup (<i>life skill</i> atau <i>life competency</i>) yang sesuai dengan lingkungan kehidupan dan kebutuhan peserta didik.</p> <p>Informan: 1) Kepala Sekolah 2) Guru Bahasa Arab</p>	<p>Pengetahuan awal mengenai Paradigma munculnya Kurikulum 2013</p>	<p>a. Apa yang anda ketahui tentang Kurikulum 2013?</p> <p>b. Apa yang melatar belakangi lahirnya Kurikulum 2013?</p> <p>c. Sebenarnya background filosofis Kurikulum 2013 ini berangkat dari Teori apa menurut anda?</p> <p>d. Siapa saja yang terlibat di dalam pembuatan Kurikulum 2013?</p> <p>e. Menurut anda konsep dasar Kurikulum 2013 sendiri itu seperti apa terkait mata pelajaran Bahasa Arab?</p> <p>f. Sebenarnya apa yang mempengaruhi sering terjadi perubahan kurikulum?</p>

Lampiran 3

2	<p>Kebijakan Penerapan Kurikulum</p> <p>a. Tahun 2013 dilakukan pilot proyek pada beberapa sekolah unggulan yang dipandang siap untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013, seperti sekolah yang berakreditasi A dan sekolah eks RSBI.</p> <p>b. Kemenag menunda pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah-sekolah yang berada dinaungan Kemenag.</p> <p>Informan: 1) Kepala Sekolah 2) Guru Bahasa Arab</p>	<p>Memahami pandangan dan respon terkait Kebijakan Penerapan Kurikulum 2013 Bahasa Arab</p>	<p>a. Apakah bapak sering mengikuti seminar/pelatihan terkait Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Bahasa Arab? Berapa kali?</p> <p>b. Bagaimana pandangan anda mengenai kebijakan penerapan Kurikulum 2013 terkait mata pelajaran Bahasa Arab yang belum menerapkan prinsip-prinsip terkait Kurikulum 2013? Ada dampak positif dan negatifnya apa tidak?</p> <p>c. Bagaimana respon anda terhadap kebijakan penerapan Kurikulum 2013, apakah anda setuju atau tidak dengan perubahan kurikulum ini?</p> <p>d. Jika setuju apa yang anda harapkan dari kurikulum terbaru ini? Tindakannya bagaimana?</p> <p>e. Jika tidak setuju sikap apa yang akan anda lakukan?</p> <p>f. Bagaimana kedepannya?</p>
3	<p>Esensial Kurikulum 2013</p> <p>a. Tiap mata pelajaran mendukung semua kompetensi (sikap,keterampilan,pengetahuan)</p> <p>b. Mata pelajaran dirancang terkait satu dengan yang lain dan memiliki kompetensi dasar yang diikat oleh kompetensi inti tiap kelas</p> <p>c. Semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang sama, yaitu pendekatan <i>scientific</i> melalui (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, mencipta)</p> <p>Informan: Guru Bahasa Arab</p>	<p>Mengidentifikasi kendala dan potensi paradigma penerapan Kurikulum 2013</p>	<p>a. Apakah menurut bapak dengan menggunakan konsep Kurikulum 2013 ada dampak positif dan negatifnya? Proses pembelajaran Bahasa Arab lebih efektif dan bermakna?</p> <p>b. Dalam Kurikulum 2013 itu terdapat salah satu prinsip dengan berdasarkan <i>scientific</i>, apakah bahasa Arab juga harus berdasarkan <i>scientific</i>? Bagaimana contohnya?</p> <p>c. Menurut bapak bagaimana pandangan bapak mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan konsep Kurikulum 2013?</p> <p>d. Menurut bapak mata pelajaran Bahasa Arab bisa digabungkan atau diintegrasikan dengan mata pelajaran apa saja?</p>

Lampiran 3

<p>4</p>	<p>Guru dan Peserta didik a. Kreativitas guru dalam KBM sangat diperlukan agar mampu menjadi fasilitator dan mitra belajar bagi peserta didik. b. Apa yang dipelajari oleh peserta didik merupakan kebutuhan, dan sesuai dengan kemampuan mereka, bukan kehendak yang ingin dicapai oleh guru/fasilitator. c. Komponennya: bagaimana memotivasi peserta didik, pengemasan materi ajar yang membangkitkan gairah, motivasi, dan nafsu belajar. Belajar perlu dikaitkan dengan seluruh kehidupan peserta didik, agar dapat menumbuhkan kesadaran mereka terhadap manfaat perolehan belajar. d. Penataan penilaian ada penilaian proses pembelajaran, penilaian unjuk kerja, penilaian karakter, penilaian portofolio dan penilaian ketuntasan belajar.</p> <p>Informan: Guru Bahasa Arab</p>	<p>Mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi untuk perbaikan</p>	<p>a. Sudah berapa lama bapak mengampu mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta? b. Apa alasan dan motivasi Bapak menjadi Guru Bahasa Arab? c. Selama bapak mengajar di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta Kurikulum apa saja yang pernah bapak terapkan? d. Apakah ada perbedaan dalam proses KBM dengan menggunakan berbagai kurikulum tersebut? Apa perbedaannya? e. Bagaimana tingkat kemampuan dan kemauan siswa belajar Bahasa Arab? f. Bagaimana latar belakang peserta didik sebelum masuk di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sama (bisa membaca dan menulis huruf Arab)? g. Peserta didik di sekolah ini memiliki bermacam-macam karakter, apakah dalam memformulasikan dalam KBM sesuai dengan tingkat kemampuan berfikir peserta didik? Begitu juga dengan cara mengevaluasi/pengambilan nilai? Atau hanya ulangan, UTS dan UAS?</p>
<p>5</p>	<p>Praktik di Kelas a. Proses pembelajaran tidak berlangsung satu arah melainkan terjadi timbal balik antar peserta didik, guru hanya sebagai fasilitator dan pengarah. b. Pembelajaran perlu lebih ditekankan pada masalah-masalah aktual yang secara langsung berkaitan dengan kehidupan nyata yang ada di masyarakat. c. Yang diuji dalam UN terbatas pada aspek intelektual, sedangkan kecakapan motorik, sosial, emosional, karakter, moral atau budi pekerti dan</p>	<p>Menilai Tindakan dari adanya Kebijakan</p>	<p>a. Apakah bapak sudah mencoba menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Bahasa Arab Walaupun materi berbasis Kurikulum 2013 untuk Bahasa Arab belum dibuat? b. Sebelum bapak mulai menyampaikan materi apakah bapak menghubungkan atau menyambungkan hal-hal yang menarik tentang Bahasa Arab dengan peristiwa kejadian nyata? c. Apakah materi mata pelajaran Bahasa Arab yang disampaikan kepada peserta didik selama ini ada hubungannya dengan kehidupan dunia nyata dan dapat bermanfaat bagi peserta didik baik</p>

Lampiran 3

	<p>aspek spiritual seperti diabaikan. Padahal aspek-aspek tersebut sangat ditekankan dalam implementasi Kurikulum 2013</p> <p>Informan: Guru Bahasa Arab</p>	<p>untuk saat ini maupun dimasa depan?</p> <p>d. Ketika bapak melihat ada peserta didik yang sulit untuk menerima dan memahami materi Bahasa Arab menurut bapak apa problem yang biasa muncul? Apa yang bapak biasa lakukan dengan situasi itu?</p> <p>e. Bagaimana cara bapak menumbuhkan motivasi dan semangat peserta didik untuk belajar Bahasa Arab?</p> <p>f. Apakah sekarang Bahasa Arab masuk UN?</p>
--	--	---

Contoh Format Penilaian
UAS Semester Gasal Tahun Ajaran 2013/2014
SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA
 kelas 7

No	Nama	L/P	Nilai Proses / Nilai Harian (NP)			NP	UTS	UAS	K3 Penge- tahunan	K3 Kon- versi	N Konv	Nilai Praktek			Nilai Praktek	Nilai Portofolio			Nilai Portofolio	Nilai Proyek			Nilai Proyek	K4 Ketrampilan	K4 Kon- versi	N Konv	Nilai Observasi	Nilai Penilaian Diri sendiri
			1	2	3							1	2	3		1	2	3		1	2	3						
1	Siswa A	L	75	90	90	85	68	63	77,27	3,1	B	75	75	75	75	75	75	75	75	80	80	80	76,25	3,1	B	80	80	
2	Siswa B	P	90	80	90	95	84	80	86,05	3,4	A-	75	75	75	75	75	75	75	75	80	80	80	76,25	3,1	B	85	80	
3	Siswa C	P	75	90	90	95	76	75	82,7	3,3	B+	75	75	75	75	75	75	75	75	80	80	80	76,25	3,1	B	85	80	
4	Siswa D	L	75	85	90	85	65	60	75,25	3	B	75	75	75	75	75	75	75	75	80	80	80	76,25	3,1	B	80	80	
5	Siswa E	P	75	90	90	80	74	67	78,38	3,1	B	75	75	75	75	75	75	75	75	80	80	80	76,25	3,1	B	85	80	
6	Siswa F	P	80	80	90	75	66	68	75,62	3	B	75	75	75	75	75	75	75	75	80	80	80	76,25	3,1	B	85	80	
7	Siswa G	P	80	80	90	85	74	57	76,38	3,1	B	75	75	75	75	75	75	75	75	80	80	80	76,25	3,1	B	85	80	
8	Siswa H	P	80	85	90	85	75	47	75,33	3	B	75	75	75	75	75	75	75	75	80	80	80	76,25	3,1	B	85	80	
9	Siswa I	P	90	75	90	90	80	65	80,75	3,2	B+	75	75	75	75	75	75	75	75	80	80	80	76,25	3,1	B	85	80	
10	Siswa J	P	90	75	90	85	84	65	80,8	3,2	B+	75	75	75	75	75	75	75	75	80	80	80	76,25	3,1	B	85	80	
11	Siswa K	L	90	85	90	80	60	58	75,42	3	B	75	75	75	75	75	75	75	75	80	80	80	76,25	3,1	B	80	80	
12	Siswa L	P	85	100	90	85	74	65	81,8	3,3	B+	75	75	75	75	75	75	75	75	80	80	80	76,25	3,1	B	85	80	
13	Siswa M	P	90	90	90	95	96	93	92,62	3,7	A	75	75	75	75	75	75	75	75	80	80	80	76,25	3,1	B	85	80	

Keterangan :

K3 3 NP + UTS + UAS 5	NP = Nilai Proses / Nilai Harian
	UTS = Nilai Ulangan Tengah Semester
	UAS = Nilai Ulangan Akhir Semester

K4 3 N Praktek + N Portofolio + N Proyek
5

&K 2 N Observasi + N Penilaian Diri Sendiri + N Antar Teman + N Jurnal Guru
5

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734

Yogyakarta, 6 November 2013

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/6223 /2013
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"Respon Guru Bahasa Arab Terhadap Kebijakan Penerapan Kurikulum 2013 Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

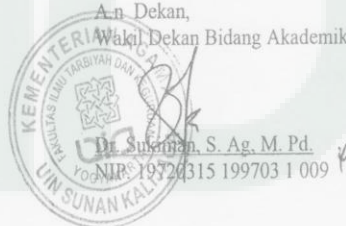
Nama : Umi Hidayat
NIM : 10420064
Semester : VII

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl Golo No.13A, Umbulharjo Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta** dengan metode pengumpulan data Tes, Observasi, Wawancara dan Dokumentasi, mulai tanggal 11 November 2013 – 11 Februari 2014.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi PBA
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734

Yogyakarta, 6 November 2013

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/6225 /2013
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua PDM Kota Yogyakarta
Yogyakarta

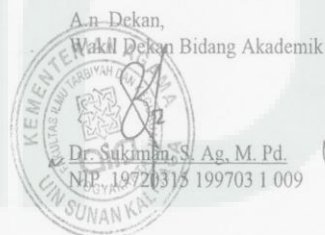
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "Respon Guru Bahasa Arab Terhadap Kebijakan Penerapan Kurikulum 2013 Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Umi Hidayat
NIM : 10420064
Semester : VII
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl Golo No.13A, Umbulharjo Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Tes, Observasi, Wawancara dan Dokumentasi, mulai tanggal 11 November 2013 – 11 Februari 2014.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi PBA
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



Lampiran

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA
SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA
TERAKREDITASI : A No. 22.01/BAP/TU/XI/2008 TANGGAL 22 NOVEMBER 2008
Alamat : Jl. Kapas II / No. 7 A Telp. (0274) 514807 – 564136 Kecamatan : Umbulharjo Yogyakarta 55166
Website : www.smpmuh2-yogya.sch.id Email : Informasi_mucil@yahoo.id

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat :

Nomor : UIN..02..LOT-1/TL-00/6223/2013..
Tanggal : 6 November 2013
Perihal : Permohonan Izin Penelitian
Instansi / Kantor : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nama Praktikan : Umi Hidayat
NIM : 10420064
Nama Kegiatan : Kelengkapan penyusunan Skripsi
Bentuk Kegiatan : Observasi wawancara Guru Bahasa Arab dan file dokumentasi

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta menerangkan :

Nama : Hj. Nilawati Isdwiantari, S.Pd
NIP : 19620530 198403 2 002

bahwa Praktikan tersebut di atas ~~tidak diijinkan~~ **dijijinkan** melaksanakan kegiatan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 November 2013

Kepala Sekolah,



Hj. Nilawati Isdwiantari, S.Pd
NIP 19620530 198403 2 002



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmenpdm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI

No. : 864/REK/III.4/F/2013

Setelah membaca surat dari : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

No. : 864/REK/III.4/F/2013 Tgl. : 6 November 2013

Perihal : **Surat Izin Penelitian**

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Senin** tanggal **14 Muharram 1435 H**, bertepatan tanggal **18 November 2013** yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **UMI HIDAYAT**

Pekerjaan : Mahasiswa pada **prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**
alamat **Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta**

Pembimbing : -

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka Skripsi :

Judul : **RESPON GURU BAHASA ARAB TERHADAP KEBIJAKAN PENERAPAN KURIKULUM 2013 STUDI KASUS DI SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA.**

Lokasi : **SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta**


dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/tempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU 2 (DUA) BULAN :

19-11-2013 sampai dengan 19-01-2014

Tanda tangan Pemegang Izin,


Umi Hidayat


Yogyakarta, 19 November 2013


Ketua,

Sekretaris,

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta.
2. Dekan FITB UIN SUKA
3. Kepala SMP Muh. 2 Yk..


Drs. H. ARIS THOBRIN, M.Si
NBM. 670.217


Drs. H. IBNU MARWANTA
NBM. 551.522



AGENDA KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Umi Hidayat
 NIM : 10420064
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Judul Penelitian : Respon Guru Bahasa Arab Terhadap Kebijakan Penerapan Kurikulum 2013 Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta
 Dosen Pembimbing : Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag

Pelaksanaan Penelitian Kelengkapan Penyusunan Skripsi dilaksanakan pada bulan Oktober 2013 sampai dengan Februari 2014. Secara rinci lihat pada tabel berikut ini:

No	Uraian Kegiatan	2013			2014	
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari
1	Observasi a. Menemui Waka Kurikulum b. Menemui Guru Bahasa Arab	Tanggal 21				
2	Mengurus Surat Permohonan Perijinan Penelitian dengan Waka Humas	Tanggal 31	Tanggal 14			
3	Menyerahkan Surat Persetujuan Penelitian ke PDM Kota Yogyakarta		Tanggal 14-20			
4	Pembuatan Agenda Kegiatan Penelitian		Tanggal 16-17			
5	Penyerahan Surat Keterangan diijinkan Praktik di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dari PDM Kota Yogyakarta		Tanggal 20			
6	Penentuan Pendamping Praktik Penelitian		Tanggal 20-21			

Lampiran 6

7	Observasi Pembelajaran Bahasa Arab		Tanggal 22-30			
8	Wawancara Guru Bahasa Arab			Tanggal 2-5		
9	Pengumpulan Data			Tanggal 9-14		
10	Analisis dan Penyelesaian Laporan			Tanggal 16-31		
11	Penyerahan Buku Kenang-kenangan kepada Perpustakaan Sekolah				Tanggal 11	
12	Penyerahan Laporan Skripsi					Tanggal 3

